

Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan Masyarakat Pantai Cermin Sumatera Utara

Yushita Marini¹, Hendrian², Nisha Marina³, E. Andriyansah⁴
Universitas Terbuka

[yushita@ecampus.ut.ac.id¹](mailto:yushita@ecampus.ut.ac.id)

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Pantai
Cermin,
Kewirausahaan,
Usaha
Mikro Kecil*

Program Kemitraan Masyarakat mengenai Kewirausahaan ini merupakan kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) daerah wisata Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai yang saat ini masyarakatnya tengah kesulitan ekonomi terkena dampak pandemi corona virus '19 dari semenjak tahun 2020. Permasalahan utama yang terjadi adalah ditengah larangan berkerumun dikarenakan pandemi, kemudian menyebabkan penurunan tingkat kunjungan wisatawan didaerah Pantai Cermin tersebut. Sehingga para pelaku UMK tidak dapat melanjutkan usahanya dikarenakan menurunnya pembeli yang disebabkan dari menurunnya wisatawan yang datang ke Pantai Cermin. Padahal terdapat beberapa produk makanan dan kerajinan bahan keras olahan laut Khas Pantai Cermin yang dapat dijadikan perkembangan Wisata Kuliner mereka. Kurangnya pengetahuan masyarakat ketika merintis usahanya, proses pemasaran yang dapat dilakukan selama masa pandemi ditambah lagi kurangnya kemampuan pemilik usaha UMK dalam memanajerial usahanya, serta menjaga kualitas produknya agar tetap stabil, menyebabkan banyak pelaku usaha UMK didaerah tersebut akhirnya tidak dapat meneruskan usahanya. Solusi yang telah dirancang kegiatan ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan usaha yang ada didaerah Pantai Cermin. Metode pelaksanaan kegiatan ini kami lakukan dengan tiga tahap, yaitu dimulai dari observasi daerah tempat pelaku usaha di Pantai Cermin, kemudian dilakukan pelatihan kewirausahaan produksi, manajerial dan pemasaran. Setelah itu pendampingan dan monitoring kegiatan praktek pelaksanaan wirausahanya. Pelatihan yang dihasilkan dari kegiatan ini mampu memberdayakan masyarakat Pantai Cermin terutama pelaku UMK dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, menjadikan daerah Pantai Cermin bukan hanya sebagai sekedar tempat wisata pantai namun juga dapat menjadi wisata kuliner yang dapat dinikmati bahkan ketika masa pandemi saat ini.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak tempat objek wisata karena pemandangan alamnya yang indah, salah satu objek wisata Pantai Cermin yang berada di Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Serdang Bedagai. Objek wisata Pantai Cermin dikenal dengan pemandangan laut dan pantainya yang indah, lokasi strategis dan sudah terkenal sejak kedatangan Belanda pada masa penjajahan. Masa itu, Belanda mencoba menguasai daerah disekitar Sumatera Timur melalui pendaratan

laut dari arah belawan menuju Pantai Cermin dengan tujuh buah kapalnya untuk menguasai Perbaungan dan serangan langsung ke daerah Medan-Lubuk pakam-Perbaungan. Pada masa Kolonial Belanda itu pula, Pantai Cermin menjadi objek wisata bagi anak-anak tuan tanah dan Belanda yang mengunjungi pantai ini untuk berlibur. Jejak pariwisata Pantai Cermin ini tercatat pada Badan Pariwisata Belanda Vereeniging Toeristen Verkeer (VTV) yang terbentuk dari tahun 1906-1945. (Dinas Pariwisata, 2015) Banyak negara menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan dalam perolehan devisa, menciptakan lapangan kerja, maupun mengentaskan kemiskinan. Begitu juga dengan Indonesia, khususnya Pantai Cermin ini juga salah satu penghasil pendapatan anggaran daerah Kabupaten Serdang Bedagai yang digunakan untuk pembangunan desa tersebut. Namun pada dua tahun terakhir semenjak pandemic corona virus (Covid-19) akhir tahun 2019, peranan pariwisata sebagai sektor unggulan pembangunan ekonomi mengalami banyak penurunan. Sampai tahun 2022 ini, pandemi covid masih belum dapat diatasi dikarenakan mutasi virus ini cukup tinggi sehingga menyebabkan pendapatan ekonomi pemerintah daerah dan warga disekitar dari sektor wisata menurun jauh.

Guna meningkatkan kembali perekonomian khususnya warga sekitar Pantai Cermin, Universitas Terbuka Bersama dengan para mahasiswa yang tinggal di daerah Pantai Cermin memiliki ide kreatif membuat pelatihan kewirausahaan Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk membuat inovasi kuliner dan kerajinan bahan keras olahan hasil laut dengan membuat Kedai Olahan Laut yang menjual produk makanan dan kerajinan bahan keras olahan laut khas Pantai Cermin, dengan harapan perekonomian keluarga yang terpuruk selama masa pandemi dapat terbantu dengan ide wisata tersebut. Keterbatasan kemampuan para Masyarakat dan mahasiswa dalam mengembangkan dan memasarkan produk yang mereka miliki, juga keterbatasan alat dan bahan pendukung produksi yang mampu memudahkan mereka membuat barang produksinya menjadi keterhambatan tersendiri bagi mereka dalam menyalurkan ide kreatif kewirausahaan tersebut.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan metode observasi, kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan, lalu melakukan evaluasi dan perencanaan lanjutan kegiatan. Berikut rincian metode pelaksanaan kegiatan :

1. Tahap Observasi

Tahapan awal kegiatan, kami melakukan observasi untuk mengetahui :

- a. Survey pasar untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen dan melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga

- yang disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, terutama pada masa pandemi saat ini.
- b. Survey kelayakan usaha yang akan dijalankan apakah memiliki prospek jangka Panjang.
 - c. Survey bahan produksi untuk mengetahui tempat pembelian bahan utama dan bahan pendukung produksi, terutama bahan utama hasil laut yang dapat dibeli dari nelayan langsung atau disepanjang pesisir Pantai daerah setempat.
2. Tahap Pelatihan
Tahap pelatihan kami lakukan kepada para pelaku usaha yang akan menjalankan usahanya yang merupakan mahasiswa Universitas Terbuka melalui pelatihan produksi yang baik, pelatihan manajerial hingga pelatihan pemasaran produk.
 3. Tahap Pendampingan
Tahap pendampingan dilakukan setelah proses pelatihan materi, pada tahap ini kita akan melakukan pendampingan dari praktek kerja para pelaku usaha, dengan memberikan masukan sekaligus menerapkan apa saja ilmu yang sudah didapat dari pelatihan sebelumnya.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Kegiatan
Daerah Pantai Cermin merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara dengan pemandangan dan pantai indah serta hasil lautnya yang segar. Selama ini warga didaerah Pantai Cermin menggantungkan pendapatannya melalui pemanfaatan lokasi wilayah Pantai Cermin sebagai tempat wisata, baik itu retribusi tempat wisata maupun perdagangan kedai makanan siap saji ditempat. Selain itu, warga sekitar mendapatkan penghasilan dari hasil tangkapan hewan laut, namun penghasilan terbesar mereka dapatkan melalui para wisatawan yang menikmati pemandangan laut disana. Selama masa pandemi, jumlah wisatawan pengunjung didaerah Pantai Cermin mengalami penurunan drastis yang kemudian menyebabkan penurunan pendapatan para warga yang tinggal didaerah. Berbagai kedai makanan didaerah Pantai Cermin yang biasanya mampu memproduksi makanan olahan dan kerajinan bahan keras olahan hasil laut kepada para wisatawan langsung, akhirnya pada gulung tikar dikarenakan belum dapat menyesuaikan diri terhadap situasi pandemi yang terjadi saat ini. Sementara hasil laut yang biasanya dapat dikelola para warga sekitar sebagai bahan baku produksi makanan lokal tidak dapat tersalurkan dikarenakan kurangnya kunjungan para wisatawan. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini merupakan hasil analisis

identifikasi masalah masyarakat sekitar Pantai Cermin, khususnya di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Seluruh tahapan kegiatan, dimulai dari tahap observasi sampai dengan tahap pendampingan ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan November 2022. Tahapan observasi kegiatan dilakukan mulai dari penyusunan agenda kerja, koordinasi waktu kegiatan dengan kelompok dan aparat desa, dan observasi ketersediaan bahan baku dilakukan di bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Tahapan pelatihan kewirausahaan dilakukan mulai dari tahap pelatihan produksi, tahap pelatihan manajerial dan tahap pelatihan pemasaran yang dilakukan selama bulan September sampai dengan Oktober 2022 dengan Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Setelah itu dilakukan pendampingan dalam pelaksanaan praktek produksi produk, praktek manajemen bahan baku dan manajemen produk dan praktek pemasaran selama bulan November sampai dengan Desember 2022. Lokasi kegiatan ini dilakukan di Dusun III Kelurahan Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Dari analisis potensi usaha, meski pada masa pandemi potensi kunjungan wisata di daerah Pantai Cermin menurun, namun dengan menerapkan proses pemasaran online dan “menjual brand” khas Pantai Cermin diharapkan akan menjadi produk wisata kuliner dan produk kerajinan bahan keras olahan laut dapat menjadi oleh-oleh khas Pantai Cermin. Dengan melakukan analisis barang produksi terhadap bahan baku, tingkat kesulitan pembuatan produk, waktu pembuatan dan pengukuran biaya produksi kemudian Masyarakat daerah Pantai Cermin diarahkan untuk menerapkan proses pemasaran online dan “menjual brand” khas Pantai Cermin yang memiliki nilai histori yang tinggi.

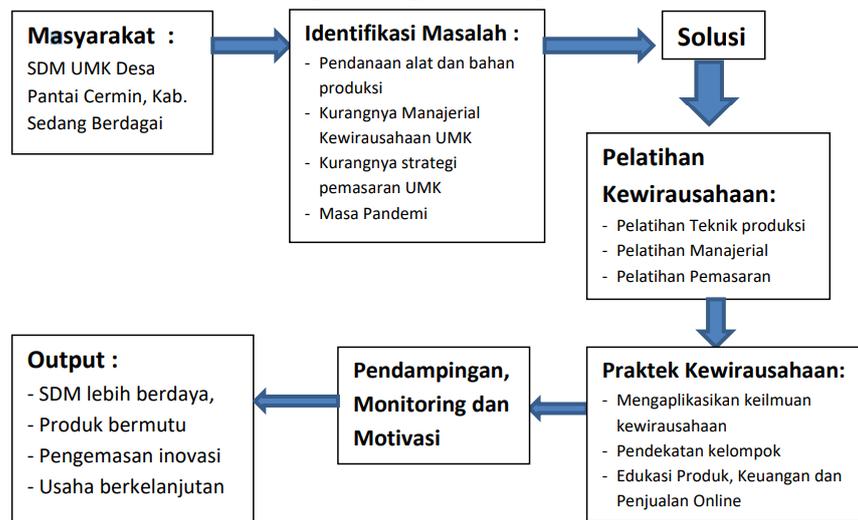
Strategi pemasaran produk pelatihan ini mencakup marketing mix 7P (Product, Price, Promotion, Place, Participant/People, Process, Physical Evidence): (Kotler & Amstrong, 2008)

- a. *Product*: Produk makanan yang ditawarkan memiliki keunikan dalam hal nama produk dengan resep bumbu yang enak dan sehat. Dengan pengemasan produk yang menarik dan dapat menjaga kualitas produk dalam waktu yang cukup lama.
- b. *Price*: Harga disesuaikan dengan biaya dan alat produksi.

- c. *Promotion*: Promosi produk dilakukan secara langsung maupun dengan media online, seperti media sosial dan layanan e-commerce.
- d. *Place*: Tempat produksi dan pemasaran produk berada di daerah Pantai Cermin mengingat bahan utama produk berasal dari Pantai Cermin. Untuk tempat pemasaran produk offline lainnya akan dilakukan dengan melakukan penitipan produk ke market foodcourt yang menjual makanan olahan laut, Pemasaran online dilakukan ke beberapa sosial media dan ke layanan ecommerce.
- e. *Participant/People*, Pelaku utama usaha ini merupakan mahasiswa Universitas Terbuka dan mitra usaha, tempat pemasaran awal di Kabupaten Serdang Bedagai.
- f. *Process*, Proses jaminan produk makanan sehat dilakukan dengan mendaftarkan produk makanan tersebut ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia serta proses Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- g. *Physical Evidence*, menggunakan peralatan atau perangkat yang mendukung dalam proses operasional produk, seperti pengemasan yang menarik, branding merek usaha kedai makanan dan nama produk yang unik akan menarik interest pelanggan.

Gambar 1.

Gambaran Umum kegiatan implementasi pelatihan kewirausahaan



2. Hasil Kegiatan

Hasil dari pelatihan kewirausahaan pada Masyarakat Pantai Cermin antara lain :

- a. Para masyarakat sebagai pelaku wirausaha dapat pengetahuan mengenai manajerial usaha, berbagai teknik produksi yang dapat digunakan, dan teknik-teknik pemasaran yang dapat digunakan dalam memasarkan produk olahannya.
- b. Peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan dapat mendaftarkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sebagai bentuk legalitas Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.
- c. Pelaku kewirausahaan dapat merealisasikan ilmu pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan berwirausaha yang lebih baik.

D. Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini :

1. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan masih dibutuhkan pada masyarakat pedesaan, khususnya pada masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dalam mengembangkan usaha mikro kecilnya.
2. Pelatihan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan selama tahun 2022 berjalan dengan baik.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Kepala Desa serta Perangkat Desa Kecamatan Pantai Cermin yang telah membantu menyukseskan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan yang dilakukan di wilayah tersebut dan juga kepada para mahasiswa Universitas Terbuka yang telah terlibat pada kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini.

G. Referensi

- Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serdang Berdagai, 2015. Kunjungan Wisatawan Nusantara di Objek Wisata Kabupaten Serdang Berdagai.
- Nafiah, Mahyar. 2010. Peranan Obyek Pariwisata Pantai Cermin Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Kotler & Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1. (Alih Bahasa: Bob Sabran, M.M). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, Michael P. 1998. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Suliyanto, 2006. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi. Yoeti, O.A. 1996. Pemasaran Pariwisata, Bandung: Angkasa.